

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Febriyana Yuka Ananda
021191060

**GAMBARAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH PADA
PENDERITA DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH
KECAMATAN AMBARAWA TAHUN 2022**

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk vektor *aedes aegypti*. Kasus DBD di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 108.303 kasus dan 747 kematian, sedangkan tahun 2021 jumlahnya menurun menjadi 73.518 kasus dan 705 kematian. Provinsi Jawa Tengah memiliki angka kematian *Case Fatality Rate* (CFR) tertinggi urutan pertama di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 2,71%. Kondisi lingkungan fisik rumah yang tidak memenuhi syarat dapat memberikan peluang yang besar dalam penyebaran penyakit, munculnya vektor terjadinya DBD. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kondisi lingkungan fisik rumah pada penderita Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah Kecamatan Ambarawa Tahun 2022.

Metode : Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode observasional deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 46 penderita DBD yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan pengukuran pada lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat yang diinterpretasikan dengan distribusi frekuensi.

Hasil : Rumah responden penderita DBD dengan kondisi langit-langit tidak memenuhi syarat 19 (41,3%), sedangkan yang memenuhi syarat 27 (58,7%), kondisi dinding tidak memenuhi syarat 4 (8,7%), sedangkan yang memenuhi syarat 42 (91,3%), kondisi lantai tidak memenuhi syarat 7 (15,2%), sedangkan yang memenuhi syarat 39 (84,8%), tidak adanya keberadaan jendela kamar tidur 7 (15,2%), sedangkan ada keberadaan jendela kamar tidur 39 (84,8%), tidak adanya keberadaan jendela kamar ruang tamu 1 (2,2%), sedangkan ada keberadaan jendela ruang tamu 45 (97,8%), luas ventilasi yang tidak memenuhi syarat 33 (71,7%), sedangkan yang memenuhi syarat 13 (28,3%), luas lubang asap dapur tidak memenuhi syarat 37 (80,4%), sedangkan yang memenuhi syarat 9 (19,6%), tingkat pencahayaan tidak memenuhi syarat 22 (47,8%), sedangkan yang memenuhi syarat 24 (52,2%).

Kesimpulan : Responden di Wilayah Kecamatan Ambarawa kondisi fisik rumah masih ada yang tidak memenuhi syarat, sehingga dapat berisiko DBD.

Kata Kunci : Lingkungan fisik rumah, DBD

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Public Health Study Program, Faculty of Health
Final Project, February 2023
Febriyana Yuka Ananda
021191060

DESCRIPTION THE CONDITION PHYSICAL ENVIRONMENT OF HOUSE IN PATIENTS WITH DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN THE AMBARAWA 2022

ABSTRACT

Background : Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus which is transmitted through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito. DHF cases in Indonesia in 2020 amounted to 108,303 cases and 747 deaths, while in 2021 the number decreased to 73,518 cases and 705 deaths. Central Java Province has the highest Case Fatality Rate (CFR) death rate in Indonesia in 2021 of 2.71%. The condition of the physical environment of the house that does not meet the requirements can provide a great opportunity for the spread of disease, the emergence of vectors for the occurrence of DHF. The purpose of this research to describe the condition physical environment of house in patients with dengue hemorrhagic fever (DHF) in the Ambarawa 2022.

Methods : This type of research is quantitative with a descriptive observational method with a cross sectional design. The sample in this study was 46 DHF patients who were taken using a purposive sampling technique. Collecting data by interview, observation, and measurement on the observation sheet. Data analysis used univariate analysis which was interpreted with a frequency distribution.

Result : The houses of patient respondents DHF with ceiling conditions did not meet the requirements 19 (41.3%), while those that met the requirements were 27 (58.7%), the walls did not meet the requirements 4 (8.7%), while those that met the requirements were 42 (91.3%), the condition of the floor did not meet the requirements 7 (15.2%), while 39 (84.8%) met the requirements, the absence of a bedroom window 7 (15.2%), while there was a bedroom window sleep 39 (84.8%), the absence of a window in the living room 1 (2.2%), while there is a window in the living room 45 (97.8%), ventilation area that does not meet the requirements 33 (71.7%)). 8%), while 24 (52.2%) fulfilled the requirements.

Conclusion : Respondents in the Ambarawa District Area, the physical condition of the houses still does not meet the requirements, so they can be at risk of DHF.

Keyword : Physical environment of the house, DHF